

berbagai metode yang ada.³ Sedangkan Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah analisis isi, yaitu suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya. Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau terletak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Laswell, yang melopori symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.⁴

Ricard Budd, dalam bukunya *Content Analysis in Communication Research*, mengemukakan, analisis isi adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi data menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁵

Penelitian dengan metode analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, puisi, film, cerita rakyat, peraturan perundang-undangan, atau kitab suci. Dengan menggunakan metode analisis isi, akan diperoleh suatu hasil atau

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 5

⁴ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012),hal. 165

⁵ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001),hal. 71

Tahapan awal pada penelitian ini adalah mencari tema sebagai fokus kegiatan penelitian. yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Dari sekian banyak kesenian tradisional yang ada, penulis memilih kesenian ludruk yang di siarkan di pro 4 RRI Surabaya. Peneliti pun langsung mencari informasi mengenai siaran ludruk yang ada di RRI. Peneliti meluangkan waktu untuk menonton rekaman Ludruk yang nantinya disiarkan di pro 4. Setelah menonton rekaman tersebut peneliti terinspirasi untuk mengangkat sinetron ini sebagai judul penelitian yang akan peneliti teliti.

2. Merumuskan Masalah

Tahapan awal pada penelitian ini adalah menentukan permasalahan, dimana permasalahan merupakan titik tolak bagi keseluruhan penelitian. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam seni Ludruk di pro 4 RRI Surabaya lakon “Romi dan Yuli” dan “Nedho Nrimo”, dan hal inilah yang dianggap sebagai permasalahan. Bila pesan dakwah ingin mencapai sasarannya, maka pesan dakwah haruslah diarahkan untuk merangsang jiwa dan semangat umat agar manusia membangun diri meraih keberhasilan, kebahagiaan dan ketentraman hidup.

Hal ini dianggap sebagai permasalahan jika nantinya pesan dakwah yang disampaikan tidak mampu memandang dan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada, akibatnya pesan dakwah yang disampaikan oleh komunikator tidak sepenuhnya diterima baik oleh komunikan. Yang pada

berdasarkan teori-teori yang ada. Sehingga dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam analisis data meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode serta mengkategorisasikannya.

7. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam aktifitas penelitian. Pada tahap ini peneliti juga mengambil simpulan dari seluruh tahapan penelitian. Penarikan simpulan juga memerlukan cara tertentu agar benar-benar sesuai dengan masalah, analisis, dan pembahasan yang dilakukan dalam setiap tahapan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan hendaknya sebanyak mungkin, yang kemudian apabila sudah terkumpul maka akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya (kebenarannya), agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

Penerapan kriterium *derajat kepercayaan (kredibilitas)* pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Kriterium *keteralihan* berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai.

4. Kepastian (*confirmability*)

